

BAB V PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan dari bab-bab terdahulu maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Human Capital* berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Guru di SMA N 4 Sungai Penuh secara parsial, ini dibuktikan dengan t hitung $>$ t tabel ($2,461 > 2,01290$) serta nilai signifikansi = $0,018 < 0,05$ dan besarnya Pengaruh *Human Capital* Terhadap Kinerja Guru di SMA N 4 Sungai Penuh secara parsial sebesar 12,7% .
2. *Knowledge Sharing* berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Guru di SMA N 4 Sungai Penuh secara parsial, ini dibuktikan dengan t hitung $>$ t tabel ($2,500 > 2,01290$) serta nilai signifikansi = $0,016 < 0,05$ dan besarnya Pengaruh *Knowledge Sharing* Terhadap Kinerja Guru di SMA N 4 Sungai Penuh adalah 9,5%.
3. *Sosial Capital* berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Guru di SMA N 4 Sungai Penuh secara parsial, ini dibuktikan dengan t hitung $>$ t tabel ($2,069 > 2,01290$) serta nilai signifikansi = $0,044 < 0,05$ dan besarnya Pengaruh *Sosial Capital* Terhadap Kinerja Guru di SMA N 4 Sungai Penuh adalah 6,6%.
4. *Human Capital*, *Knowledge Sharing*, dan *Sosial Capital* berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Guru di SMA N 4 Sungai Penuh secara simultan, ini dibuktikan dengan F hitung $>$ F tabel ($6,183 > 2,81$) serta dengan nilai signifikansi = $0,001 < 0,05$. Besarnya pengaruh *Human Capital*, *Knowledge*

Sharing, dan *Sosial Capital* berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Guru di SMA N 4 Sungai Penuh secara simultan sebesar 28,7%.

1.2 Saran

Untuk meningkatkan kinerja guru di SMA N 4 Sungai Penuh dengan cara:

1. Berdasarkan dari hasil analisis deskriptif pada variabel Kinerja Guru pada indikator “Melaksanakan Tugas Tambahan” mendapatkan score terendah maka saran yang diusulkan untuk para guru yaitu Guru yang diberi tugas tambahan sebagai wali kelas hendaknya mampu mengakses segala informasi terkait siswa binaannya agar mampu memberikan layanan/solusi bila terjadi hambatan atau gangguan bagi siswa binaannya dalam proses pembelajaran di sekolah. Akses informasi siswa tidak terlepas dari data-data yang sudah diberikan oleh sekolah maupun guru BK sehingga sinergi antara sekolah, wali kelas dan guru BK sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pendidikan di Sekolah.
2. Berdasarkan dari hasil analisis deskriptif pada variabel *Human Capital* maka saran yang diusulkan untuk meningkatkan kinerja guru adalah:
 - a) Pada indikator “Iklim Organisasi” mendapatkan score paling terendah, disarankan untuk para guru agar dapat membangun iklim organisasi yang baik dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk saling berinteraksi agar tidak ada kesenjangan antara guru senior dan guru junior sehingga terciptanya hubungan yang harmonis antar rekan kerja seperti mengadakan acara lomba antar guru dan acara keakraban.

- b) Pada indikator “Motivasi Individu” disarankan guru harus memiliki motivasi intrinsik seperti perasaan senang dalam bekerja, meningkatkan perasaan bangga akan tugas yang dipercayakan.
- c) Pada indikator “Kemampuan Individu” disarankan untuk meningkatkan kemampuan belajar dengan memiliki wawasan pengetahuan yang luas, keterampilan dan bakat yang dimiliki untuk mendukung pelaksanaan tugas.
- d) Pada indikator “Efektivitas Kelompok Kerja” disarankan guru harus diberikan dukungan yang tepat dan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja seperti insentif dan gaji yang layak, Kelompok Kerja Guru (KKG) harus diberdayakan secara optimal, terorganisir dan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja.
3. Berdasarkan dari hasil analisis deskriptif pada variabel *Knowledge Sharing* maka saran yang diusulkan untuk meningkatkan kinerja guru adalah:
- a) Pada indikator “Pengetahuan Berbudaya” mendapatkan score paling terendah disarankan untuk para guru yaitu Sehubungan dengan tugas guru yang memerlukan profesionalitas tinggi atas profesinya. Kepala sekolah sebagai atasan langsung harus mampu memberikan kenyamanan kepada guru dalam melaksanakan tugasnya. Hubungan sosial antara guru perlu dikembangkan secara kondusif seperti juga hubungan guru dan kepala sekolah. Pengetahuan Budaya tersebut berimplikasi terhadap hubungan yang saling terkait satu sama lainnya, terutama dalam bentuk peranan atau tanggapan guru terhadap aspek

pekerjaannya secara emosional sehingga dapat tercipta kinerja guru yang optimal.

b) Pada indikator “Pengetahuan Tertanaman” disarankan untuk guru harus memiliki sikap profesionalitas yang tinggi, keinginan untuk memperbaiki diri dan mengikuti perkembangan zaman

4. Berdasarkan dari hasil analisis deskriptif pada variabel *Social Capital* pada indikator “Jaringan-Jaringan” mendapatkan score terendah maka saran yang diusulkan untuk para guru yaitu guru dan orang tua harus berkomunikasi secara efektif dan bekerja sama dalam memberikan penguatan karakter anak seperti kesadaran, kejujuran dan kebersamaan melalui berbagai metode.

